

**KONSEP KEHENDAK BEBAS MENURUT HENRI
BERGSON DALAM *TIME AND FREE WILL***



**ANDREAS ARDHATAMA WIKANARKO
(1323011011)**

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2016**

**KONSEP KEHENDAK BEBAS MENURUT HENRI
BERGSON DALAM *TIME AND FREE WILL***



**ANDREAS ARDHATAMA WIKANARKO
(1323011011)**

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **KONSEP KEHENDAK BEBAS MENURUT HENRI BEGRSON DALAM *TIME AND FREE WILL*** untuk dipublikasikan dan ditampilkan di Internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Juli 2016



Andreas Ardhatama Wikanarko

1323011011

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 26 Juli 2016



Andreas Ardhatama Wikanarko

1323011011

KONSEP KEHENDAK BEBAS MENURUT HENRI BERGSON DALAM
TIME AND FREE WILL

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
menyelesaikan Program Studi Strata Satu
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala

OLEH:

Andreas Ardhatama Wikanarko

1323011011

Telah disetujui pada tanggal 15. VI . 2016 .

Pembimbing



Dr. Agustinus Ryadi

NIK. 132.08.0611

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Bapa, Yesus dan Roh Kudus atas terselesaikannya skripsi ini. Judul skripsi ini adalah “**Konsep Kehendak Bebas Menurut Henri Bergson dalam *Time And Free Will***”. Skripsi ini ditulis sebagai syarat menyelesaikan program studi strata satu di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Pengerjaan skripsi ini dimulai pada pertengahan tahun 2014 dan membutuhkan waktu kurang lebih dua tahun dalam penyelesaiannya.

Selama proses tersebut penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada Dr. Agustinus Ryadi yang telah mendampingi dan membimbing penulis dalam penulisan Skripsi ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan teman seperjuangan yang telah lulus lebih dahulu, khususnya teman-teman Mazhab Pakuwon; Ucup, Bogang dan Johnny. Selain itu tidak ketinggalan pula penulis sampaikan terima kasih bagi keluarga atas dukungan dan doanya; Papa, Mama, Mbak Pris, Mbak Tantri (terima kasih atas pinjaman laptopnya), Nico dan Mel.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat menambah referensi tentang Henri Bergson, khususnya dalam konsep kehendak bebas.

Surabaya, 26 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Publikasi Ilmiah	ii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Abstraksi Skripsi	viii
Abstract	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	4
1.3 TUJUAN PENULISAN	4
1.4 METODE PENULISAN	5
1.5 SKEMA PENULISAN	5
BAB II RIWAYAT HIDUP DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRAN HENRI BERGSON	
2.1. RIWAYAT HIDUP HENRI BERGSON	8
2.2. SELAYANG PANDANG PEMIKIRAN KEHENDAK BEBAS SEBELUM HENRI BERGSON	10
2.2.1 <i>Kehendak Bebas Menurut Plato</i>	10
2.2.2. <i>Kehendak Bebas Menurut Aristoteles</i>	12
2.2.3. <i>Kehendak Bebas Menurut St. Agustinus</i>	13
2.2.4. <i>Kehendak Bebas Menurut St. Thomas Aquinas</i>	14
2.2.5. <i>Kehendak Bebas Menurut Rene Descartes</i>	15
2.2.6. <i>Kehendak Bebas menurut Barukh Spinoza</i>	16
2.2.7. <i>Kehendak Bebas Menurut David Hume</i>	17
2.2.8. <i>Kehendak Bebas Menurut Immanuel Kant</i>	18
2.3. LATAR BELAKANG PEMIKIRAN HENRI BERGSON	19
2.3.1 <i>Positivisme</i>	20

2.3.1.1 John Stuart Mill.....	22
2.3.1.2. Herbert Spencer.....	23
2.3.2 <i>Psychophysics</i>	25
2.3.3. <i>Spiritualisme</i>	28
2.4. GAMBARAN UMUM PEMIKIRAN FILOSOFIS HENRI BERGSON.....	29
BAB III KONSEP KEHENDAK BEBAS MENURUT HENRI BERGSON	
3.1. METODE PENGENALAN.....	33
3.1.1. <i>Analisis</i>	34
3.1.2. <i>Intuisi</i>	35
3.2. INTENSITAS.....	36
3.2.1. <i>Aktivitas Kondisi Batin</i>	39
3.2.1.1. Perasaan Estetis.....	39
3.2.1.2. Perasaan Moral.....	40
3.2.2. <i>Aktivitas Kondisi Fisik</i>	42
3.2.3. <i>Sensasi</i>	45
3.2.3.1. Sensasi Afektif.....	45
3.2.3.1. Sensasi Representatif.....	46
3.3 GAGASAN TENTANG <i>DURÉE</i>	51
3.3.1. <i>Keanekaragaman Angka dan Ruang</i>	51
3.3.2. <i>Durée dan Rangkaian Ruang</i>	56
3.3.3. <i>Durée</i>	58
3.4 KEHENDAK BEBAS.....	59
3.4.1. <i>Superficial Self dan Fundamental Self</i>	60
3.4.2. <i>Dinamisme dan Mekanisme</i>	62
3.4.3. <i>Determinisme</i>	63
3.4.3.1. Determinisme Fisik.....	64
3.4.3.2. Determinisme Psikologis.....	66
3.4.4. <i>Tindakan Bebas</i>	67
BAB IV PENUTUP	
4.1. KESIMPULAN.....	71
4.2. TANGGAPAN KRITIS.....	73

2.3. RELEVANSI.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	77

ABSTRAKSI
KONSEP KEHENDAK BEBAS MENURUT HENRI BERGSON DALAM
TIME AND FREE WILL

Andreas Ardhatama Wikanarko
1323011011

Kehendak bebas adalah salah satu tema dalam filsafat. Tema filosofis kehendak bebas telah dibahas sejak zaman Yunani kuno. Ada banyak konsep tentang kehendak bebas dalam sejarah filsafat. Salah satu filsuf yang membicarakan tema kehendak bebas adalah Henri Bergson. Dalam skripsi ini penulis membahas tentang tema kehendak bebas menurut Henri Bergson. Kehendak bebas menurut Henri Bergson terdapat dalam bukunya yang berjudul *Time And Free Will*. Dalam pembahasan mengenai kehendak bebas, Henri Bergson memuat konsep tentang intuisi, intensitas dan waktu, yang ia sebut *duree*, untuk membentuk konsep kehendak bebas.

Pemilihan tema konsep kehendak bebas dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis atas fenomena tindakan manusia. Setiap tindakan manusia memiliki motif tersendiri. Dengan memahami konsep kehendak bebas diharapkan setiap manusia, dalam bertindak, sungguh-sungguh mampu mencerminkan kehendak bebasnya. Tindakan yang didasari dengan kehendak bebas adalah tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan. Tindakan manusia menjadi unsur terpenting dari moralitas. Dengan mengetahui motivasi tindakan manusia penilaian moral atas tindakan tersebut dapat ditentukan dengan mudah.

Penulisan skripsi ini dilakukan pertama-tama dengan tujuan memenuhi syarat meraih gelar strata satu filsafat di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Selain itu penulis ingin memahami konsep kehendak bebas menurut Henri Bergson. Atas dasar tersebut Skripsi dengan judul “**KONSEP KEHENDAK BEBAS MENURUT HENRI BERGSON DALAM *TIME AND FREE WILL***” ditulis. Dalam pengerjaan Skripsi ini penulis menggunakan metode studi pustaka dengan buku *Time And Free Will* karya Henri Bergson sebagai sumber utamanya. Selain buku utama penulis juga melakukan penelitian dari sumber buku lain yang mendukung tema tentang kehendak bebas dan referensi tentang Henri Bergson.

Kehendak bebas menurut Henri Bergson adalah suatu keputusan yang berasal dari kepribadian dan kesadaran manusia. Kesadaran manusia dibentuk oleh intensitas dalam mengamati realitas. Intensitas merupakan kemampuan batin manusia untuk mengenali realitas dan hal tersebut hanya dapat dilakukan dengan peran intuisi. Intuisi dibedakan dengan intelek. Intelek tertarik pada hal-hal yang materi dan bersifat geometris. Dalam memandang realitas intelek melakukan simbolisasi dengan hal-hal materi. Sementara intuisi memahami realitas melampaui hal-hal materi. Bergson membedakan pula antara ruang dan waktu. Pengenalan akan ruang didapatkan dari intelek sementara pengenalan akan waktu didapatkan dari intuisi. Bagi Bergson waktu dalam pemahaman umum telah banyak terpengaruh dengan konsep ruang. Karena itu Bergson menyebut waktu

dengan istilah *durée* untuk membedakan dengan waktu dalam pemahaman umum atau *temps*. Dengan memahami *durée* tanpa terpengaruh dengan konsep ruang, manusia dapat memperoleh kesadarannya. Konsep kehendak bebas menurut Bergson termuat unsur Intuisi, Intensitas dan *durée*.

Kata Kunci: kehendak bebas, kesadaran, intuisi, intensitas, *durée*.

ABSTRACT
KONSEP KEHENDAK BEBAS MENURUT HENRI BERGSON DALAM
TIME AND FREE WILL

Andreas Ardhatama Wikanarko
1323011011

Free will is one of the philosophical themes. This theme was researched since ancient Greek period. There are so many concept of free will in the history of philosophy. One of the philosophers who researched free will is Henri Bergson. The writer studied free will according to Henri Bergson in these writing. Concept of free will according to Henri Bergson is written in his book entitled *Time And Free Will*. In his researched of the free will contained concept about intuition, intensity and time which he called *durée*, to form the concept of free will.

The concept of free will selected in this writing because the writer was concerned in human act. Every human act has a motive. By knowing the concept of free will called out for every human, on their act, can reflected their own free will. Human act based on free will is the act which can justified. Human act is the important element of morality. The assesment of human act could be destiny by knowing their motive.

The purpose of these writing as regulation to reached bachelor at faculty of philosophy in the Widya Mandala Catholic University of Surabaya and to study the concept of free will according to Henri Bergson. With these reason the writing entitled **“KONSEP KEHENDAK BEBAS MENURUT HENRI BERGSON DALAM *TIME AND FREE WILL*”** written. In the worked this thesis, the writer applied text book reading method with *Time And Free Will* of Henri Bergson as the primary source. Beside the primary book the writer also was read other book which supported theme of free will and other references about Henri Bergson.

The concept of free will according Henri Bergson is a decision of human personality and consciousness. Human consciousness formed by intensity in observed reality. Intensity is faculty of human inner states to came to know reality and those thing only can did by intuition. Intuition and intelect are different. Intelect interested to material and geometrical things. Intelect simbolized reality in material things to knowing that. Intuition knowing reality over the material things. Bergson distinguished time and space. Recognition of space came from intelect while recognition of time came from intution. The general explanation of time influenced concept of space. Bergson called time with *durée* to distinguished with time in general explanation or he called *temps*. The comprehension of *durée* without influenced with concept of space drived human to their consciousness. Concept of free will according of Henri Bergson loaded Intuition, Intensity and *durée*.

Keywords: free will, consciousness, intuition, intensity, *durée*.